

C. Karya Tulis al-Qaraḍāwī

Al-Qaraḍāwī termasuk sosok cendekiawan yang sangat produktif. Ratusan karya tulis telah ia hasilkan. Karya-karya tersebut meliputi ilmu hadis, ilmu al-Qur’ān, fiqh, usul fiqh, dakwah, pergerakan, maupun kumpulan fatwa-fatwanya. Hal itu menjadi bukti bahwa ia memiliki kualitas yang dibutuhkan dari seorang cendekiawan muslim internasional. Karya-karyanya tidak hanya menjadi rujukan kaum muslim di Timur Tengah, tapi juga menyebar di negara-negara muslim lainnya. Kabar gembira bagi masyarakat Islam Indonesia, karya-karya al-Qaraḍāwī telah banyak diterjemahkan. Salah satu penerbit yang rajin menerjemahkan karya al-Qaraḍāwī adalah penerbit Pustaka Al-Kautsar.

Berikut adalah karya-karya al-Qaraḍāwī yang telah diterbitkan:¹⁸

- a. Karya dalam bidang fiqh
 - 1) *Fiqh al-Zakāt*
 - 2) *Al-‘Ibādah fī al-Islām*
 - 3) *Al-Halāl wa al-Ḥarām fī al-Islām*
 - 4) *Fawāid al-Bunūk Hiya al-Ribā wa al-Tajdīd*

menyeimbangkan antara akal dan hati, antara perumpamaan dan kenyataan, antara *ittiba’* (apa yang dicontohkan Nabi) dan *ibtida’* (menciptakan sesuatu yang baru yang tidak didapati contohnya dalam *sunnah* Nabi). Sedangkan yang dimaksud *taysīr* (memudahkan) adalah tidak adanya sesuatu dalam *sunnah* Nabi yang menyulitkan manusia. Lihat: Yūsuf al-Qaraḍāwī, *Kaifa Nata’amal ma’a al-Sunnah al-Nabawiyyah Ma’alim wa al-Ḍawābiṭ* (Washington: al-Ma’had al-‘Alami, Li al-Fikr al-Islamy, 1989), 23-26.

¹⁸ Judul buku yang disebutkan di atas dapat dilihat di katalog terbitan Dār al-Shurūq, Kairo Mesir dan maktabah Wahbah, Kairo Mesir. Dua penerbit tersebut yang banyak menerbitkan karya-karya tulis al-Qaraḍāwī.

- 5) *Fatāwā Mu'āshrah*
 - 6) *Madkhal li Dirāsāt al-Sharī'ah al-Islāmiyyah*
 - 7) *Sharī'at al-Islām Ṣālihat li al-Taṭbīq fī Kulli Zamān wa al-Makān*
 - 8) *Al-Ijtihād fī al-Sharī'at al-Islāmiyyah*
 - 9) *Al-Fatwā Baina al-Indibāṭ wa al-Tasayyub*
 - 10) *Al-Fiqh al-Islāmī Baina al-Aṣālah wa al-Tajdīd*
- b. Karya dalam bidang akidah
- 1) *Zāhirat al-Ghuluw fī al-Takfīr*
 - 2) *Dawr al-Qayyim wa al-Akhlāq fī al-Iqtisād al-Islāmī*
 - 3) *Al-Rasūl wa al-'Ilm*
 - 4) *Al-Imām al-Ghazali Baina Mādaḥihī wa Naqīḍihī*
 - 5) *Fuṣūl al-'Aqīdah Baina al-Salaf wa al-Khalaf*
- c. Karya dalam bidang dakwah
- 1) *Ṭaqafat al-Dā'iyyah*
 - 2) *Al-Kahaṣāiṣ al-'Āmmah li al-Islām*
 - 3) *Al-Īmān wa al-Ḥayāt*
 - 4) *Mushkilat al-Faqri wa Kaifa 'Ālajahā al-Islām*
 - 5) *Risālat al-Azhār Baina al-Ams wa al-Yawm wa al-Ghad*
 - 6) *Al-Tarbiyat al-Islāmī wa Madrasah Ḥasan al-Bannā*
 - 7) *Jīl al-Naṣr al-Manshūd*
 - 8) *Al-Ṣahwat al-Islāmiyyah Baina al-Juḥūd wa al-Taṭarruf*

... مَا أَسْتَحْضَرُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ ...

.... Disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya... (Q.S. al-Māidah, [04] : 44)²⁷

Kekhususan al-Qur'ān sebagaimana telah dipaparkan terbukti hingga kini. Kalau kitab-kitab terdahulu selain al-Qur'ān, ketika ditinggal sang pembawa risalah, kitab itu banyak mengalami perubahan, baik pengurangan atau penambahan. Hal yang demikian tidak terjadi pada al-Qur'ān. Empat belas abad telah berlalu al-Qur'ān masih tetap utuh sebagaimana awal disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad. Jumlah surat, ayat, hurufnya, hingga cara membacanya sedikitpun tidak terjamah oleh kebatilan.²⁸

Pada bab pertama, al-Qaraḍāwī hendak menanamkan sebuah keyakinan terhadap al-Qur'ān bahwa ia adalah kitab ilahi yang tidak perlu diragukan lagi keotentikannya. Tidak ada keraguan bagi manusia untuk mengimaninya. Mengambil petunjuk dan mengimplementasikannya dalam kehidupan. Hanya dengan mengikuti petunjuk dari al-Qur'ān akan dekat dengan rahmat Allah, Tuhan semesta alam. Hal demikian tentu tidak akan pernah terwujud jika umat Islam menjauh darinya. Segala bentuk keterpurukan dan keterbelakangan umat tidak akan menemukan solusi jika al-Qur'ān sebagai petunjuk universal diabaikan.

²⁷ Agama RI, *al-Qur'ān dan ...*, 115.

²⁸ al-Qaraḍāwī, *Kayfa Nata'āmal ...*, 29-31.

